

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library research) yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana. Kegiatan analisis tersebut bertujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa, entah itu perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat.¹ Data yang diperoleh berasal dari jenis dokumen cetak atau elektronik yang tersimpan dalam perpustakaan. Untuk lebih mengenal tentang penelitian kepustakaan, penulis akan paparkan kerangka penelitian kepustakaan yang tersusun sebagai berikut :

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk kategori penelitian kepustakaan (library research), sebuah penelitian yang menggunakan buku sebagai sumber utamanya.² Salah satu ciri dari penelitian kepustakaan adalah penulis berhadapan langsung dengan teks dan bukan pengetahuan langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini penulis berusaha menggali data berupa buku-buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian agar mampu mengungkap dan mengetahui penafsiran Al-Zamakhshari tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan takdir secara khusus dan untuk mengetahui konsep takdir menurut mu'tazilah secara umum.

karena penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat takdir menurut Al-Zamakhshari di dalam karyanya, tafsir Al-Kassaf. Maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan maudhu'i (tematik) karena fokus pada tema. Selain itu, penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif karena data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka dituangkan dalam bentuk verbal, bukan dikuantifikasi dalam bentuk bilangan hasil analisis statistik.

Penelitian kepustakaan sendiri merupakan cara kerja ilmiah yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Amir Hamzah adalah salah satu

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan(library research)* (Malang: Literasi Nsantara, 2020), 7.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 48.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.³

B. Subyek Penelitian

Pokok bahasan yang terdapat dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subyek penelitian. Ada juga yang menyebutnya dengan istilah informan, narasumber, responden atau partisipan. Istilah-istilah tersebut pada hakikatnya memiliki makna yang sama, yaitu seseorang yang memberi informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Definisi subyek penelitian menurut Moeliono yang dikutip oleh Ema sumiati dalam tesisnya, adalah seseorang yang diamati sebagai sasaran penelitian.⁴ Pada penelitian kepustakaan, sasaran penelitian yang diamati oleh penulis untuk memperoleh informasi berupa dokumen cetak maupun elektronik. Sehingga subyek penelitian ini berupa bentuk karya tertentu, dengan sasaran penelitian berupa naskah Tafsir Al-Kassiyaf karya Al-Zamakhsyari.

C. Sumber Data

Saat melakukan penelitian, data sangat diperlukan sebagai sumber informasi yang menjadi dasar kajian suatu penelitian. Salah satu data yang bisa dijadikan sumber informasi adalah dokumen yang berbentuk tulisan atau sebuah karya. Pada penelitian kepustakaan (*library research*) data yang digunakan adalah karya atau naskah. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian diklasifikasikan berdasarkan tingkat kepentingannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari subyek penelitian.

³ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan(library research)*, 22.

⁴ Ema Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal" (tesis, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), 61.

Sumber primer yang menjadi kajian utama dan pokok penelitian ini berupa Tafsir Al-Kassiyaf karya Al-Zamakhshari dari jilid 1, 2, 3 hingga jilid 4 yang berisikan ayat-ayat takdir diantaranya yaitu didalam Qs. Al-Hud ayat 6, Qs. Al-Furqon ayat 2, Qs. Al-Ahzab ayat 38, Qs. Al-Syura ayat 27, Qs. Al-Qomar ayat 49, Qs. Al-Hadid ayat 22, Qs. Al-Taghbun ayat 11, Qs. Al-Talaq ayat 3, Qs. Al-Nisa ayat 78-79 dan Qs. Al-Qadar ayat 1 yang menjadi fokus penulis pada penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data, misalnya diperoleh lewat pihak lain atau dokumen lain. data sekunder penelitian ini berupa dokumen yang membantu penulis menganalisa isi dan memahami data sumber data primer. Seperti kitab-kitab tafsir, kaidah tafsir, buku teologi agama, jurnal, skripsi, makalah dan sumber-sumber lain yang mendukung penulis dalam penelitian ini seperti, Al-Milal Wa Al-Nihal Karya Al - Syahrastani, Al-Mazahib Tauhidiah wa al-falsafat al-Muasirah karya DR. Said Ramadhan Al – Buthi, Hasyiah Al-Dasuqiy ala Syarh Umm Al-Barahin karya Syaikh Muhammad bin Ahmad bin Arafah Al - Dasuqi, serta buku dan kitab-kitab yang lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian kareantujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengumpulan data, peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam hal mengumpulkan data, penulis mengumpulkan data melalui dokumen (tulisan-tulisan), yaitu mengambil informasi dari buku, kitab, jurnal dan menganalisa atau menelaah literatur yang berkaitan dan mendukung topik penelitian. Pengumpulan dokumentasi dilakukan untuk

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

mengecek kebenaran dan ketepatan informasi. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari kitab Al-Kassiyaf karya Al-Zamakhshary.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data, penulis menggunakan metode *Content Analysis*, suatu metode pencampuran antara pendekatan positivisme dan enterpretative. *Content Analysis* dimulai dengan pengumpulan data kualitatif yang berupa teks, membuat dugaan sesuai dengan analisis pemikiran penulis dan dilanjutkan dengan membuat interpretasi berbentuk deskripsi atau penjabaran.⁶ Penulis akan menganalisa penafsiran Al-Zamakhshary di dalam Tafsir Al-Kassiyafnya tentang ayat-ayat takdir.

Lalu penulis juga dalam penelitian ini menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) yang membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Ayat-ayat yang berkaitan dengan tema penelitian dihimpun lalu dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang berhubungan dengannya. Semua dijelaskan secara rinci dan tuntas serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, berupa argumen dari Al-Qur'an, Hadis, atau pemikiran rasional. Dalam penerapan metode ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh mufassir atau peneliti tafsir, diantaranya adalah:⁷

1. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan judul.
2. Menelusuri latar belakang turunnya ayat yang telah dihimpun.
3. Meneliti dengan cermat seluruh kata kalimat yang dipakai dalam ayat tersebut.
4. Mengkaji pemahaman ayat-ayat itu dari pendapat berbagai mufassir.

⁶ Asmi Rozali Yuli, "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik," *Forum Ilmiah* 19, no. 1 (2019): 69.

⁷ Nashirudin Baidan, *Metodelogi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 151–53.

5. Dikaji seluruhnya secara tuntas dan seksama dengan menggunakan penalaran yang objektif.

Penelitian dengan memakai metode tafsir maudhu'i (tematik) dengan cara merujuk pada penjelasan-penjasalan para mufasir. Dalam penelitian ini, penulis meneliti pendapat-pendapat Al-Zamakhshari dalam karyanya, tafsir Al-Kassiyaf mengenai ayat-ayat takdir.

